

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Peningkatan UMKM Tepung Sagu Aren

Marketing atau pemasaran adalah hal yang sangat vital dalam sebuah aktivitas bisnis. Tanpa adanya bagian marketing, sebuah usaha tidak akan mendapatkan pelanggan yang artinya tidak ada pemasukan. Sehingga marketing dan bisnis adalah satu kesatuan yang sebenarnya tidak bisa dipisahkan. Marketing merupakan semua aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk kepada target pasar tertentu., bentuk – bentuk marketing atau pemasaran umumnya berupa logo atau dengan media pemasaran lainnya. Oleh karena itu saya berinovasi membuat logo dan media pemasaran seperti media sosial untuk membantu UMKM Tepung sagu aren guna meningkatkan pendapatan serta membuat produk dikenal banyak oleh konsumen melalui Media sosial yang jangkauannya sangat luas dapat dijadikan sebagai media pemasaran untuk lebih memperkenalkan UMKM tepung sagu aren agar lebih diketahui banyak orang, bisa berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung dan masyarakat bisa melihat dan memesan tepung sagu aren dengan melihat melalui media sosial.

2.1.2 Pembuatan Logo dan Media Pemasaran UMKM

Logo merupakan simbol pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk akan membantu para konsumen untuk mengingat produk kita dengan mudah dan bisa menjadi pembeda dengan produk pesaing, tetapi banyak UMKM yang belum memiliki logo sebagai identitas atau simbol dari usaha miliknya. Selain itu juga penggunaan logo dapat membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka jual, hal ini disebabkan karena dilihat dari kebiasaan konsumen yang cenderung lebih mudah untuk mengingat gambar atau bentuk dalam mengenali suatu produk. Logo juga dapat menjadi salah satu media promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen agar para konsumen dapat tertarik untuk membeli produk yang dijual.

Pembuatan media pemasaran untuk UMKM sangatlah penting seperti adanya akun sosial media tentang UMKM karena masyarakat saat ini mayoritas mempunyai akun media sosial,

mereka bisa menghabiskan sebagian besar waktunya di media sosial sehingga banyaknya aktivitas tentang produk yang kita jual melalui media sosial akan menghadirkan peluang besar untuk menjangkau para konsumen dimanapun mereka berada. Media pemasaran dengan menggunakan sosial media dapat meningkatkan visibilitas merek atau logo produk karena jika kita dapat memberikan profil logo yang menarik membuat masyarakat yang belum mengenal merek atau logo kita pun bisa mengenal dengan mudah sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pembelian produk.

2.1.3 Membangun Brand UMKM

Brand adalah identitas, logo, slogan dari usaha yang dimiliki seseorang baik online ataupun offline atau biasa kita sebut sebagai merek dagang dari bisnis. Sebuah bisnis sukses pasti memiliki brand yang mudah di ingat, gampang di ucapkan dan yang pasti tidak terlalu pancang ketika dibicarakan.

Istilah lain dari brand itu seperti berikut:

- Identitas dari usaha baik online ataupun offline
- Logo yang unik dan tidak dimiliki oleh brand bisnis lain
- Slogan atau sebutan dari perusahaan
- Merek dagang yang diperjual-belikan

Brand yang kami ciptakan di UMKM ini adalah brand dengan nama pemilik UMKM yaitu **SARENTANG** (Sagu Aren Pak Itang) brand tersebut merupakan singkatan dari bisnis yang dijalankan dan nama pemilik agar mudah diingat oleh pelanggan.



Gambar 2.1 Merek Tepung Sagu

2.2 Waktu Kegiatan

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Senin / 08-08-2022	Pengenalan lingkungan desa Pembahasan tentang kegiatan pkpm
2	Selasa / 09-08-2022	Pembahasan program dengan aparatur desa di Balai Desa
3	Rabu / 10-08-2022	Membantu mempersiapkan lomba Taman Toga dengan ibu-ibu PKK
4	Kamis / 11-08-2022	Membantu kegiatan vaksinasi dosis 3, Membantu persiapan acara 17 agustus
5	Jumat / 12-08-2022	Posyandu balita di Dusun 4, Musyawarah dengan pemuda untuk acara 17 agustus
6	Sabtu / 13-08-2022	Senam jantung sehat bersama Ibu-ibu Desa Kaliasin
7	Minggu / 14-08-2022	Mengikuti kegiatan santunan anak yatim
8	Senin / 15-08-2022	Posyandu lansia dan anak di Dusun 5
9	Selasa / 16--08-2022	Membantu mempersiapkan acara untuk kegiatan 17 Agustus
10	Rabu / 17-08-2022	Upacara kemerdekaan dan membantu kegiatan

		lomba serta serangkaian acara 17 Agustus di Lapangan Desa Kaliasin
11	Kamis / 18-08-2022	-
12	Jumat / 19-08-2022	Membantu Kegiatan posyandu balita di
13	Sabtu / 20-08-2022	Mengikuti kegiatan senam jantung sehat bersama Ibu-ibu Desa Kaliasin
14	Minggu / 21-08-2022	-
15	Senin / 22-08-2022	Posyandu balita di Dusun 2
16	Selasa / 23-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sagu aren
17	Rabu / 24-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sagu aren
18	Kamis / 25-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sagu aren
19	Jumat / 26-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sagu aren
20	Sabtu / 27-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sagu aren
21	Minggu / 28-08-2022	Mengunjungi UMKM tepung sagu aren
22	Senin / 29-08-2022	Membantu dan mempelajari produksi UMKM tepung sau aren
23	Selasa / 30-08-2022	Membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah
24	Rabu / 31-08-2022	Membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD Az-kia
25	Kamis / 01-09-2022	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1Kaliasin
26	Jumat / 02-09-2022	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Kaliasin
27	Sabtu / 03-09-2022	Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Kaliasin

28	Minggu / 04-09-2022	Memberi cineramata kepada UMKM tepung sagu aren & memberi surat legalitas yang sudah di daftarkan
29	Senin / 05-09-2022	Membantu memperbaiki gapura
30	Selasa / 06-09-2022	Membantu memperbaiki gapura & mengecet

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Kali Asin. Hasil kegiatan tersebut diantaranya :

2.3.1 Kunjungan ke Kepala Desa Kali Asin

Selama PKPM agar berlangsung berjalan dengan baik atas dukungan Kepala Desa Kali Asin saya mengunjungi kediaman Kepala Desa Kali Asin dan menyerahkan surat izin pelaksanaan PKPM dan meminta bantuan dan support .



Gambar 2.2 Kunjungan Ke Kepala Desa Kali Asin

2.3.2 Kunjungan ke UMKM Tepung Sagu Aren

Selama PKPM berlangsung saya ikut serta dalam proses pembuatan tepung sagu aren dari tahap awal sampai dengan tahap akhir serta berinovasi membuat logo dan merek untuk tepung sagu aren dan mengedukasi pemilik UMKM tentang penggunaan media sosial.



Gambar 2.3 Kunjungan kepada pemilik UMKM

2.3.3 Proses Pembuatan tepung sagu aren

Proses pembuatan tepung sagu dimulai dengan menggiling batang sagu aren, penyaringan untuk memisahkan serat dan sari, pengendapan untuk mendapatkan sari sagu, penyaringan ke 2 untuk membersihkan kotoran yang tersisa, pengendapan terakhir untuk mendapatkan tepung sagu yang bersih, pemisahan air dan tepung sagu basah, penjemuran tepung sagu basah, pengemasan tepung sagu kering siap jual.



Gambar 2.6 Proses penyaringan 1 untuk memisahkan serat dan sari



Gambar 2.9 proses pengendapan ke 2 untuk mendapatkan sari sagu bersih



Gambar 2.11 proses penjemuran tepung basah



Gambar 2.14 tepung sagu SARENTANG siap dipasarkan

2.3.4 Logo atau Merek tepung sagu

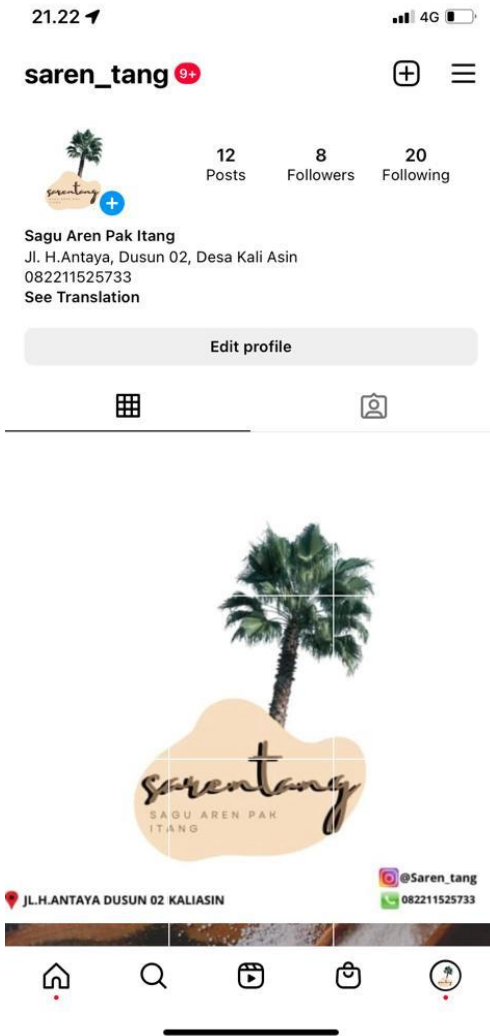
Pembuatan logo atau merek mie ayam bertujuan untuk memberikan hal yang beda kepada konsumen serta menjadi media promosi.



Gambar 2.15 Logo tepung sagu SARENTANG

2.3.5 Media Sosial UMKM

Pembuatan media sosial bertujuan untuk memasarkan tepung sagu aren menjadi lebih luas dan dapat dijangkau lebih banyak orang dengan mengandalkan teknologi. Dengan media sosial juga dapat memperkenalkan produk hasil dari UMKM yang berada di desa Kali Asin.



Gambar 2.16 Media sosial UMKM

2.3.6 Belajar Membuat tepung sagu

Dalam membantu dalam pengembangan umkm kami juga belajar dalam proses pembuatan tepung sagu secara langsung.



Gambar 2.17 belajar membuat tepung sagu

2.3.7 Membantu mempersiapkan lomba tanaman toga

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu ibu-ibu pkk desa Kali Asin dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dengan lomba taman toga antar desa yang diselenggarakan oleh kecamatan Tanjung Bintang .



Gambar 2.18 persiapan lomba taman toga

2.3.8 Kegiatan senam Jantung sehat

Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan senam ibu-ibu. kegiatan desa yang dilakukan bertujuan untuk kesehatan jantung dengan melakukan senam.



Gambar 2.19 senam jantung sehat

2.3.9 Kegiatan survei gizi

Kegiatan survei gizi dilakukan untuk mengetahui tumbuh kembang balita yang terdapat pada desa Kali Asin untuk mengetahui dan mencegah terjadinya stunting pada balita.

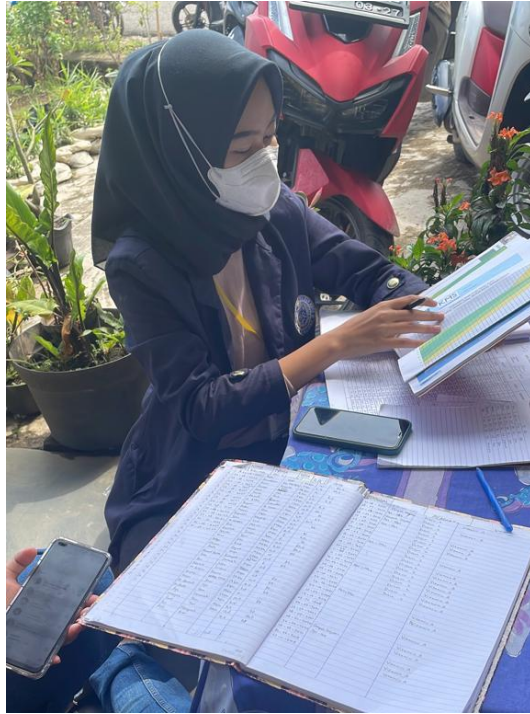


Gambar 2.20 Kegiatan Survei gizi

2.3.10 membantu kegiatan masyarakat

Kegiatan seperti membantu meringankan warga dalam mengerjakan suatu kegiatan seperti posyandu dan berpartisipasi dalam upacara 17 agustus.





Gambar 2.21 kegiatan masyarakat

2.3.11 Membantu kegiatan di sekolah dasar

Kegiatan ini dilakukan di SDN 1 Kali Asin pada siswa kelas I A, Kegiatan ini dilakukan guna membantu dan mengabdikan di daerah sekitar posko PKPM, Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar pengetahuan dan tenaga yang kami miliki bisa membantu proses pembelajaran bagi anak – anak.



Gambar 2.22 Membantu mengajar di sekolah dasar

2.4 Dampak dari Kegiatan

2.4.1 Peningkatan Media Pemasaran

Setelah melakukan survei serta observasi selama kegiatan PKPM menghasilkan sebuah media pemasaran berupa media sosial instagram, sehingga dengan peningkatan media pemasaran yang lebih baik akan membuat penjualan dari tepung sagu aren meningkat dikarenakan proses pemasarannya lebih luas jangkauannya ketika sebelum memanfaatkan teknologi seperti media sosial. Dengan adanya media sosial maka para konsumen dapat lebih mudah mengetahui informasi serta pemesanan dengan cepat.

2.4.2 Terciptanya branding pada UMKM

Dengan adanya branding pada UMKM tepung sagu maka akan mempermudah konsumen dalam mengingat dan mencari produk tepung sagu. Setelah memiliki brand atau merek maka tepung sagu yang dimiliki oleh pak itang akan memiliki sekmen pasar tersendiri yang sudah percaya akan kualitas tepung sagu milik pak itang tersebut.

2.4.3 Semakin luas jangkauan pemasaran

Dengan diterapkannya strategi pemasaran digital dapat memperluas jangkauan dalam memasarkan. Karena, dengan memanfaatkan media sosial yang memiliki jangkauan tidak terbatas dapat menjadi jalan pintas untuk memasarkan produk lebih luas dengan mudah.